

Tes dan Pengukuran
KETERAMPILAN
BOLA VOLI

Tes dan Pengukuran
KETERAMPILAN
BOLA VOLI

Muhamad Sazeli Rifki | Alnedral | Hermanzoni
Garri Zonifa | Raudhatul Hanifah



RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
DEPOK

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Muhamad Sazeli Rifki, dkk.

Tes dan Pengukuran Keterampilan Bola Voli/Muhamad Sazeli Rifki, Alnedral, Hermanzoni,
Garry Zonifa, Raudhatul Hanifah

—Ed. 1—Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2023.

xii, 122 hlm, 23 cm

Bibliografi: hlm. 99

ISBN 978-623-372-972-7

Hak cipta 2023, pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2023.4020 RAJ

Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd.

Prof. Dr. Alnedral, M.Pd.

Drs. Hermanzoni M.Pd.

Garri Zonifa, M.Pd.

Raudhatul Hanifah, S.Si., M.Pd.

TES DAN PENGUKURAN KETERAMPILAN BOLA VOLI

Cetakan ke-1, April 2023

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Copy Editor : Nuraini

Setter : Jamal

Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16456

Telepon : (021) 84311162

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16456 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. Bandung-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. Yogyakarta-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. Palembang-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. Pekanbaru-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. Medan-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. Makassar-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. Bandar Lampung-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Susunan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan judul *Tes dan Pengukuran Keterampilan Bola Voli*. Tujuan buku ini dimaksudkan sebagai sarana dalam penunjang bola voli dan untuk dasar menyelenggarakan pelatihan bola voli yang lebih efektif terkait keterampilan tes dan pengukuran dalam bola voli. Selain itu, tujuan penulisan buku ini adalah karena terbatasnya bahan bacaan yang tersedia terkait dengan tes dan pengukuran dalam bola voli. Buku ini dibuat berdasarkan perkembangan permainan bola voli dari waktu ke waktu. Materi dalam buku ini disusun berdasarkan pengalaman yang terjadi di lapangan, hasil pelatihan yang telah penulis ikuti dan hasil penelitian penulis.

Materi yang tersedia dalam buku ini dapat dipakai secara umum, sebagai buku pegangan bagi seluruh insan bola voli yang ingin menambah pengetahuannya mengenai tes dan pengukuran dalam bola voli. Dalam penulisan buku ini, penulis banyak memperoleh masukan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih atas semua bantuan dan saran sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga kebaikan tersebut menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga buku ini lebih disempurnakan di masa akan datang.

Padang, Desember 2022

Penulis



DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA	1
A. Konsep Dasar Tes dan Pengukuran	1
B. Kebutuhan dan Fungsi Tes Pengukuran dan Olahraga	3
C. Tes yang Baik	5
BAB 2 LANGKAH PEMBUATAN TES KETERAMPILAN OLAHRAGA	9
A. Tes Kualitatif	9
B. Tes Kuantitatif	10
BAB 3 INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BOLA VOLI PEMULA	19
A. Instrumen Tes	20
B. Bentuk Tes <i>Service</i>	21

C.	Bentuk Tes <i>Passing</i> Bawah	22
D.	Bentuk Tes <i>Passing</i> Atas	23
E.	Bentuk Tes <i>Smash</i>	24
F.	Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Tes	25
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Bola Voli Pemula	25
BAB 4	TES KETERAMPILAN BOLA VOLI LANJUTAN	27
A.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Service</i> Atas	28
B.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	31
C.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Passing</i> Atas	33
D.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Smash</i>	36
E.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Block</i>	39
F.	Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Tes Keterampilan Bola Voli Lanjutan	42
BAB 5	INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BOLA VOLI TINGKAT MAHIR	43
A.	Konsep Instrumen Tes Keterampilan Bola Voli Tingkat Mahir	44
B.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	45
C.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Smash</i> Bola Voli	48
D.	Instrumen Tes Keterampilan <i>Service</i> Atas Bola Voli	51
E.	Uji Praktikalitas dan Efektivitas Instrumen	54
F.	Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Tes Keterampilan Bola Voli Tingkat Mahir	55
G.	Rasional Waktu Masing-masing Pelaksanaan Tes	56
H.	Pentingnya Instrumen Tes Keterampilan Bola Voli Tingkat Mahir	56

I.	Tujuan Penggunaan Instrumen	57
J.	Manfaat Penggunaan Instrumen	57
BAB 6.	TES DAN PENGUKURAN <i>JUMP SERVE</i>	59
A.	Instrumen Keterampilan <i>Jump Serve</i>	59
B.	Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan <i>Jump Serve</i>	63
BAB 7.	TES KETERAMPILAN BOLA VOLI LAINNYA	65
A.	Pengertian Gerak Keterampilan	65
B.	Tes dan Pengukuran Keterampilan Berolahraga	66
C.	Bola Voli PKJR	69
D.	Tes Bola Voli dari French Cooper	71
E.	Tes Keterampilan Bola Voli (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani)	72
F.	Tes Keterampilan (<i>Skill</i>)	75
G.	Tes Keterampilan (<i>Skill</i>) Bola Voli	84
DAFTAR PUSTAKA		99
GLOSARIUM		109
INDEKS		113
BIODATA PENULIS		117

[Halaman ini sengaja dikosongkan]



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Service</i>	21
Gambar 2.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Passing</i> Bawah	22
Gambar 3.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Passing</i> Atas	23
Gambar 4.	Pelaksanaan Instrumen Tes Keterampilan <i>Smash</i>	24
Gambar 5.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Service</i> Atas Bola Voli	28
Gambar 6.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	31
Gambar 7.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Passing</i> Atas Bola Voli	33
Gambar 8.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Smash</i> Bola Voli	36
Gambar 9.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Block</i> Bola Voli	39
Gambar 10.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Passing</i> Bawah	45
Gambar 11.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Smash</i>	48
Gambar 12.	Pelaksanaan Instrumen Tes <i>Service</i> Atas	51
Gambar 13.	Modifikasi Lapangan untuk Ketepatan <i>Jump Serve</i> Bola Voli	62
Gambar 14.	Sasaran Servis dari AAHPER (1969)	79
Gambar 15.	Sasaran Memvoli Bola ke Tembok dari French-Cooper	81

Gambar 16.	Sasaran Daerah Ketepatan Servis dari French-Cooper	82
Gambar 17.	Sasaran Umpan dan <i>Passing</i> dari French-Cooper	83
Gambar 18.	Perlengkapan dan Sasaran Tes Penyelamatan Bola dari Pantulan Jaring	84
Gambar 19.	Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Keterampilan Bermain Bola Voli dari Clifton	86
Gambar 20.	Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Keterampilan Bermain Bola Voli dari Liba dan Stauff	90
Gambar 21.	Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Keterampilan Bermain Bola Voli dari Liba dan Stauff	90
Gambar 22.	Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes <i>Voli Repeated</i> (Pengulangan) dari Russell-Lange	94
Gambar 23.	Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes <i>Service</i> Bola Voli dari Russell-Lange	96



BAB 1

TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA

A. Konsep Dasar Tes dan Pengukuran

Secara bahasa tes berasal dari kata *testum*, merupakan istilah dari bahasa Prancis kuno yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia. Namun ada pula yang mengartikan sebagai sebuah piring dari tanah liat.

Tes pertama kali dikenalkan oleh James Ms, Cattell dalam bukunya yang berjudul *Mental Tes and Measurement*. Kemudian tes ini berkembang dengan cepat di Amerika sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama tes ini mulai digunakan oleh masyarakat.

Sebelum mengenal lebih jauh apa itu tes, terlebih dahulu harus mengetahui istilah yang akan digunakan selanjutnya. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Tes** : adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui suatu suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang disediakan.
2. **Testing**: merupakan saat pada waktu tes itu dilaksanakan, dapat dikatakan testing adalah saat pengambilan tes.
3. **Testee** : responden yang mengerjakan tes. Orang-orang inilah yang akan dinilai dan diukur baik mengenai kemampuan, minat, bakat, pencapaian, dan sebagainya.
4. **Tester** : orang yang diserahi untuk melaksanakan pengambilan tes terhadap para responden. Dengan kata lain, tester adalah subjek evaluasi.

Dalam ranah olahraga untuk menilai keterampilan yang dimiliki seseorang dilakukan dengan tes, pengukuran dan evaluasi. Secara sederhana tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur, pengukuran merupakan suatu proses sedangkan evaluasi adalah pemaknaan hasil yang didapat. Penggunaan istilah ini kadang tidak jelas perbedaannya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli.

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek (Ismaryati, 2006). Sedangkan menurut Miller (2002) tes adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan di dalam suatu pengukuran untuk. Jika kita menggunakan suatu alat untuk mengukur dengan tujuan untuk mendapatkan informasi/data tentang seseorang atau objek maka alat tersebut dinamakan dengan tes. Sedangkan menurut Nurhasan (2001) tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur. Data yang kita peroleh merupakan atribut atau sifat-sifat dari individu atau objek yang kita ukur. Adapun data yang akan kita dapat terhimpun dari tiga komponen, yaitu komponen motorik, kognitif, dan afektif.

Data bersifat motorik akan kita dapat melalui tes kemampuan dan gerak dasar, fungsional dan tes keterampilan cabang pada olahraga tertentu. Untuk

data yang bersifat afektif didapat melalui tes bentuk skala sikap, angket dan bisa juga dengan observasi secara langsung terhadap objek yang akan kita ukur. Sedangkan untuk data yang bersifat kognitif bisa kita dapat melalui tes tulis (essay, objektif) dan lisan. Adapun contoh dari alat ukur yang digunakan antara lain: a) tes dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, b) tes dalam bentuk uji keterampilan, c) berupa skala dan berupa alat ukur lain, yang bersifat baku, misalnya, ukuran meter, berat, ukuran suhu, dan lain sebagainya.

Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara objektif (Ismaryati, 2006). *Measurement is usually thought of a quantitative; it is the process of assigning a number to a performance or an attribute of a person* (Miller, 2002). Proses pengumpulan data atau informasi tentang suatu objek atau individu tersebut, dimulai dari persiapan alat-alat ukur sampai dengan diperolehnya hasil (bisa berupa: jarak, waktu, frekuensi ataupun satuan ukuran lainnya). Nurhasan (2001) menjelaskan bahwa pengukuran merupakan proses pengumpulan data atau informasi dari suatu objek tertentu. Hasil yang didapat dari pengukuran bersifat kuantitatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengukuran merupakan suatu proses mulai dari persiapan alat tes, pelaksanaan sampai dengan mendapatkan hasil tes berupa data kuantitatif yang dapat diolah secara statistika. Adapun hasil yang didapat dari pengukuran ini berupa skor, frekuensi, jarak, waktu dan jumlah. Hasil berupa waktu bisa di dapat dari tes lari 60 meter dapat ditempuh dalam waktu 7 detik. Untuk jarak misalnya, seorang mendapatkan nilai dari hasil lompat jauh. Untuk tinggi lompatan dan lain sebagainya. Untuk skor, misalkan Andi mendapatkan skor 60 untuk pengetahuan tentang peraturan pertandingan sepakbola.

B. Kebutuhan dan Fungsi Tes Pengukuran dalam Olahraga

Data yang didapat dari hasil pengukuran sangat berguna untuk kebutuhan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam proses latihan. Hal yang sangat penting mengenai kebutuhan serta fungsi dari pengukuran proses latihan adalah tes dan pengukuran dapat digunakan sebagai sarana pengembangan tujuan dalam proses latihan. Hasil yang didapat juga bisa dipakai sebagai penilaian kemajuan

latihan, memperbaiki program latihan, dan merekam kemajuan peserta didik dan hal lain yang dirasa perlu untuk meningkatkan efektivitas latihan.

Menurut Nelson dan Johnson (Nurhasan, 2001). Ada beberapa alasan akan kebutuhan penggunaan tes dan pengukuran dalam proses pendidikan.

1. Membangkitkan motivasi siswa dalam pengajaran.
2. Membantu guru atau pelatih menilai kemampuan muridnya.
3. Membantu siswa dalam menilai pengetahuan dan keterampilannya.
4. Membantu guru secara objektif untuk mengukur perkembangan hasil belajar dengan cara melakukan tes sebelum dan sesudah proses belajar dan latihan.
5. Membantu guru dalam menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
6. Membantu guru dalam menilai metode pembelajaran atau latihan.
7. Sebagai alat untuk menentukan prestasi siswa yang menonjol.
8. Membantu guru mengelompokkan siswa, guna keperluan pembelajaran, pelatihan dan penentuan tim untuk mengikuti pertandingan.
9. Keperluan mengadakan diagnosis yang berkaitan dengan mekanisme gerak, kesegaran jasmani, dan keterampilan gerak.
10. Membantu dalam menentukan norma kelompok berdasarkan umur, jenis kelamin untuk sekolah atau suatu daerah, sebagai bahan perbandingan dalam menentukan norma kelompok secara maksimal.
11. Menentukan status siswa dalam kelompoknya dan berbagai perubahan dalam penjaskes untuk keperluan publikasi.
12. Penyampaian data untuk keperluan penelitian.
13. Membantu menentukan nilai dari aktivitas olahraga dalam mencapai tujuan pendidikan.
14. Menentukan kebutuhan siswa secara individu dalam suatu program dan ke dalam tujuan pendidikan yang telah dicapainya.
15. Memungkinkan guru untuk menilai dirinya, dalam proses pembelajaran yang efektif.

Adapun fungsi dari tes dan pengukuran menurut Nurhasan (2001) dalam kaitannya dengan proses belajar dan mengajar adalah:

1. mengelompokkan siswa;
2. menentukan status siswa;
3. mengadakan diagnose dan bimbingan;
4. pemberian motivasi;
5. perbaikan mengajar;
6. menilai guru dan bahan;
7. alat pembantu dalam survei;
8. alat pembantu dalam penelitian.

C. Tes yang Baik

Menurut Suharsimi (2008) tes yang dikatakan baik haruslah memenuhi kriteria sebagai alat pengukuran yang memenuhi persyaratan tes yaitu: 1) validitas, 2) reliabilitas, 3) objektivitas, 4) praktibilitas, dan 5) ekonomis. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Validitas

Istilah validitas dengan valid adalah berbeda, kata validitas merupakan sebuah kata benda, sedangkan valid merupakan kata sifat. Jadi, kalau seseorang mengatakan bahwa “tes ini sudah validitas” jelas kalimat tersebut tidak tepat. Namun jika kalimat tersebut diganti dengan “tes ini sudah baik karena sudah valid” atau “tes ini sudah baik karena memiliki validitas yang tinggi”.

Sebuah data akan dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya. Sebagai contoh, informasi seseorang yang berinisial A menyebutkan si A memiliki badan gemuk karena memiliki berat badan 80 kg dengan tinggi 65 cm. Data yang dimiliki si A ini akan valid bila memang sesuai dengan kenyataannya. Contoh lain, bahwa si C diberikan oleh seseorang sebagai seorang pencuri, informasi yang didapat diperoleh dari kenyataan bahwa

si C telah mengambil sebuah laptop, maka data yang didapat tentang C dinyatakan valid dan cerita orang tersebut benar adanya.

Jika data yang dihasilkan dari instrumen valid. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan valid. Karena dapat menggambarkan data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Seseorang dapat dipercaya bila orang tersebut selalu berkata ajeg, tidak berubah-ubah pembicaraannya dari waktu ke waktu. Demikian dengan sebuah tes tersebut dapat dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan *reliable* apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

Apabila para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, di mana setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama dalam kelompoknya, walaupun tampaknya hasil tes pada pengujian kedua lebih baik, akan tetapi karena kenaikannya dialami oleh semua siswa. Maka tes yang digunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Kenaikan hasil tes barangkali disebabkan oleh adanya "pengalaman" yang diperoleh pada saat pengujian tes yang pertama. Jika dihubungkan dengan validitas, validitas adalah ketepatan sedangkan reliabilitas adalah ketetapan.

3. Objektivitas

Objektivitas dalam arti luas adalah tidak ada unsur pribadi yang memengaruhi, lawan dari objektivitas adalah subjektivitas yaitu ada unsur pribadi yang masuk memengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektivitas yang memengaruhi, hal ini terutama dalam hal pengskoringnya.

4. Praktibilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktibilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, dan mudah mengadministrasinya. Tes yang praktis adalah tes yang:

- a. mudah pelaksanaannya, misalnya, tes tidak menuntut peralatan yang banyak;
- b. mudah pemeriksaannya, artinya, hasil yang didapat nanti akan mudah diterjemahkan atau ada norma baku yang dapat digunakan untuk memaknai hasil tes;
- c. dilengkapi petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.

5. Ekonomis

Dimaksud dengan ekonomis dalam memilih tes yang baik adalah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos/biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]